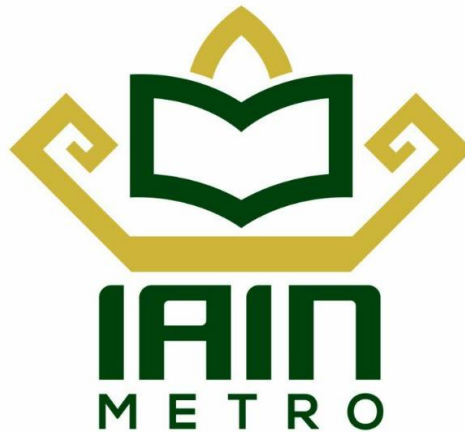


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs DAARUL QUR'AN
AL-ISLAMİYAH LAMPUNG SELATAN**

Oleh:

**M. AQIL MA'RUF
NPM. 1701010225**



Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1444 /2023 M**

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs DAARUL QUR'AN
AL-ISLAMIYAH LAMPUNG SELATAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
M. AQIL MA'RUF
NPM. 1701010225

Dosen Pembimbing : Umar, M. Pd. I

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : M. Aqil Ma`ruf
NPM : 1701010225
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN Fiqih DI MTS DAARUL QUR'AN AL-
ISLAMIYAH LAMPUNG SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 12 Juni 2023
Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

PERSETUJUAN

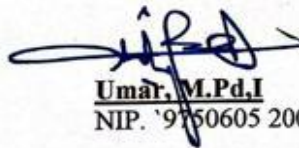
Judul : IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN Fiqih DI MTS DAARUL QUR'AN AL-
ISLAMiyAH LAMPUNG SELATAN

Nama : M. Aqil Ma'ruf
NPM : 1701010225
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Juni 2023
Pembimbing



Umar, M.Pd.I
NIP. '9150605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *8.4020/111-20-1/D/PP-00-9 10/7/2023*

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI METODE DEMONTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MTS DAARUL QUR'AN AL-ISLAMIYAH LAMPUNG SELATAN, disusun Oleh: M Aqil Ma'ruf dengan NPM 1701010225, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at, 23 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhatri, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK
IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs DAARUL QUR'AN
AL-ISLAMIYAH LAMPUNG SELATAN

Oleh
M. AQIL MA'RUF

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperhatikan bagaimana melakukan sesuatu kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan sesuatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi. Berdasarkan fenomena yang ada, kendala atau permasalahan yang terjadi di beberapa kelas yang sudah diajarkan terutama dalam materi sholat fardhu lima waktu ini yaitu siswa siswi ketika sudah dijelaskan oleh guru siswa siswi tersebut kurang memahami penjelasan yang diberikan, dan siswa siwi belum sempurna dalam merealisasikan tata cara yang baik dalam pelaksanaan sholat fardhu lima waktu. Dengan demikian, pada penelitian ini muncul pertanyaan penelitian yaitu bagaimana implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan yang menggunakan beberapa objek yaitu: guru fiqih dan siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dokumentasi. Penjamin keabsahan data dilakukan dengan tehnik triangulasi yaitu menggunakan triangulasi tehnik dan triangulasi waktu. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa cara tersebut efektif dan mudah dilaksanakan. Adapun mengenai teknik penjamin keabsahan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulas sumber dan triangulas tehnik. Sedangkan penelitian kualitatif ini menggunakan tehnik analisis data secara induktif, yaitu berpijak kepada fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih yaitu terbagi menjadi tiga langkah yaitu pertama tahap Persiapan (Perencanaan) yaitu guru melakukan perencanaan yang meliputi menentukan tujuan demonstrasi serta menetapkan langkah-langkah pokok demonstrasi dan siswa diminta untuk menyiapkan atau membawa peralatan sholat, kedua pelaksanaan (Kegiatan Inti) yaitu guru membimbing siswa untuk melakukan kegiatan proses demonstrasi atau praktik, pada saat guru mencontohkan beberapa gerakan sholat, siswa dan ketiga penutup (Evaluasi) yaitu guru mengambil nilai dari hasil praktik siswa.

Kata kunci: Implementasi, Metode Demonstrasi, Pembelajaran Fiqih

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Aqil Ma'ruf
NPM : 1701010225
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2023

Saya yang Menyatakan


M. Aqil Ma'ruf
NPM. 1701010225

MOTTO

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ
يَعِصْمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ٦٧

Artinya: “Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.” (Q.S Al-Maidah:67)¹

¹ R.I. Kementrian Agama, ‘Al-Qur’an dan Terjemahan’, Bandung:CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang saya sayangi dan saya hormati, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang serta dukungan dalam keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kakak dan adik serta keluarga besar yang memberi dukungan, pelajaran hidup dan doa untuk keberhasilan saya.
3. Pembimbing saya Bapak Umar, M.Pd.I yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Bapak kepala madrasah dan segenap staf MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah yang membantu kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan Skripsi merupakan salah satu bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penelitian ini ialah, penulis telah menerima berbagai macam bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan pembimbing skripsi
4. Bapak Umar, M.Pd.I, selaku pembimbing skripsi
5. Dewan guru MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan yang telah memberi data untuk pra survey penelitian

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah sangat membantu di dalam penyusunan skripsi ini. Kritik serta saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan demi keberhasilan sebuah penulisan penelitian ini. Dan semoga penelitian yang akan dilakukan ini kiranya dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Metro, 15 Juni 2023

Penulis,



M. Aqil Ma`ruf

NPM. 1701010225

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Metode Demonstrasi	8
1. Pengertian Metode Demonstrasi	8
2. Tujuan Metode Demonstrasi	9
3. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi	10
B. Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih.....	11
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih.....	11
2. Tujuan dan Fungsi Pelajaran Mata Fiqih	12
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih.....	14
4. Materi Pembelajaran Fiqih dalam Implementasi Metode Demonstrasi	15
5. Tahapan Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	18
B. Sumber Data	19
C. Teknik Pengumpulan Data	20
D. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	25
B. Deskripsi Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	41

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	45
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Guru dan Karyawan MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan
- Tabel 2 Data Siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan
- Tabel 3 Sarana dan Prasarana MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah.....	29
Gambar 2 Denah Lokasi MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	OUTLINE	49
Lampiran 2	Alat Pengumpul Data	51
Lampiran 3	Hasil Wawancara	53
Lampiran 4	Lembar Observasi	57
Lampiran 5	Rencana Pembelajaran (RPP)	58
Lampiran 6	Izin Prasurvey.....	61
Lampiran 7	Balasan Pra-Survey	62
Lampiran 8	Surat Bimbingan Skripsi	63
Lampiran 9	Izin Research.....	64
Lampiran 10	Balasan Research	65
Lampiran 11	Surat Tugas	66
Lampiran 12	Kartu Konsultasi Bimbingan.....	67
Lampiran 13	Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	73
Lampiran 14	Bebas Perpustakaan IAIN Metro	74
Lampiran 15	Hasil Uji Turnitin	75
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran dalam pendidikan adalah suatu proses untuk menyampaikan ilmu pengetahuan sehingga pendidik dapat mentransfer kebudayaan dari generasi ke kegenerasi berikutnya tidak terkecuali di dalamnya adalah metode pengajaran pada materi pelajaran fiqih. Metode demonstrasi pada dasarnya suatu metode yang menggunakan seseorang untuk mempertontonkan gerakan atau suatu proses tertentu dengan prosedur yang benar. Menurut Muhibbin syah metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi salah satunya tentang sholat fardhu lima waktu. Melalui metode demonstrasi ini peserta didik akan melihat pemecahan suatu masalah melalui peragaan-peragaan tertentu sehingga peserta didik memperoleh pengalaman tentang suatu konsep khususnya mata pelajaran fiqih.

Madrasah Tsanawiyah terdiri dari beberapa pelajaran, yaitu fiqih, tafsir, aqidah akhlak, dan al-qur'an hadis. Salah satu mata pelajaran yang akan diteliti yaitu, fiqih. Pembelajaran Fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, ter-arah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun

muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

Pada pembelajaran Fiqih, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan anak didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek-praktek yang menyangkut ibadah, VCD, film, atau lainnya yang mendukung dalam pelajaran Fiqih bisa dijadikan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Termasuk pula kejadian-kejadian sosial baik yang terjadi dimasa sekarang maupun masa lampau, yang bisa dijadikan cerminan dalam perbandingan dan penerapan hukum Islam oleh peserta didik.¹

Menurut Fince dkk, yang dimaksud dengan metode demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa. Pengertian yang lain menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan suatu metode mengajar dimana seorang guru, menunjukkan kepada siswa benda aslinya tiruan (wakil dari benda asli) atau suatu proses misalnya, bagaimana cara membuat peta timbul, bagaimana cara menggunakan kamera dengan hasil yang baik, dan sebagainya.²

Oleh karena itu, dalam pelajaran Fiqih guru dapat memilih metode demonstrasi untuk menyampaikan materi-materi yang bersifat praktik,

¹ Ema Amalia, "Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstrasi," *Jurnal Ilmiali* 03, no. 01 (2017).10

² Fince, Achmad Ramadhan, dan Yusdin Gagaramusu, "Penerapan Metode Demonstrasi," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 03, no. 01 (2018).15

karena dalam materi ini siswa harus terampil dalam mempraktikkan contohnya materi tentang bacaan sholat jenazah, memandikan jenazah, mengafankan jenazah dan mensholatkan jenazah. Adapun metode demonstrasi adalah penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya atau sekedar tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan.³

Pada pelajaran Fiqih materi sholat siswa tidak hanya dituntut mampu memahami materi yang dijelaskan melainkan juga mampu mempraktikkan secara mandiri materi yang diajarkan karena tujuan dari pembelajaran Fiqih bukan hanya pada kemampuan siswa dalam memahami materi melainkan pada kemampuan mempraktikkan dan mengaplikasikannya dalam ibadah dan kehidupan sehari-hari.

Apabila metode demonstrasi tidak digunakan dalam materi tersebut yang bersifat motoris maka siswa tidak terampil dalam memahami pelajaran, siswa hanya memahami materi yang dijelaskan tanpa mengetahui apa maksudnya karena setiap siswa memiliki perkembangan berfikir yang berbeda-beda dimulai dari yang konkret kepada yang abstrak, karena suatu materi yang memerlukan keterampilan atau gerakan badan dan bacaan maka metode yang relevan untuk materi tersebut adalah metode demonstrasi.⁴

Didalam teori pembelajaran sosial atau teori kognitif itu semua aktivitas mental yang membuat suatu individu tersebut mendapatkan

³ Wawan Arbeni, "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Bidang Studi Fiqih Di Mts. Al-Munawwarah Binjai Utara" 09, no. 02 (2020).20

⁴ Mariatul Qibtiah, "Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan" 03, no. 01 (2017).29

pengetahuan setelahnya, teori kognitif ini erat sekali dengan tingkat kecerdasan seseorang.⁵ Maka dari itu proses belajar mengajar di sekolah khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya, pada umumnya terdapat banyak sekali metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran baik pelajaran pendidikan agama islam maupun pelajaran yang lainnya, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Kelebihan dalam menggunakan metode demonstrasi ini, terdapat beberapa kelebihan dalam pembelajaran meliputi: 1) Perhatian anak didik dapat dipusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati; 2) Perhatian anak didik akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain; 3) Dapat merangsang murid untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar; 4) Dapat menambah pengalaman anak didik; 5) Bisa membantu murid ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan; 6) Dapat mengurangi kesalahpahaman karena pengajaran lebih jelas dan kongkrit serta 7) Dapat menjawab semua masalah yang timbul dalam pikiran tiap manusia.

Namun temuan lapangan yang didapat berdasarkan hasil wawancara terhadap Bapak Hasanuddin selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan pada saat kegiatan pembelajaran fiqih guru sudah menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajaran ini, salah satunya menggunakan metode

⁵ Zuhairini Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1983).46

demonstrasi dalam materi praktek sholat fardhu lima waktu. Dalam adanya usaha yang dilakukan oleh guru, diharapkan agar siswa dapat melaksanakan dan bersemangat dalam belajar. Namun Ada kendala atau permasalahan yang terjadi di beberapa kelas yang sudah diajarkan terutama dalam materi sholat fardhu lima waktu ini yaitu siswa siswi ketika sudah dijelaskan oleh guru siswa siswi tersebut kurang memahami penjelasan yang diberikan, dan siswa siwi belum sempurna dalam merealisasikan tata cara yang baik dalam pelaksanaan sholat fardhu lima waktu.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengangkat masalah tersebut sebagai judul skripsi “Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Daarul Qur’an Al-Islamiyah Lampung Selatan”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MTs Daarul Qur’an Al-Islamiyah Lampung Selatan”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MTs Daarul Qur’an Al-Islamiyah Lampung Selatan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan informasi ilmiah tentang implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih.
- b. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dengan dukungan data-data di lapangan yang berkaitan dengan implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih.

D. Penelitian Relevan

1. Hasil penelitian dari jurnal Solihin, 2020, Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kecakapan Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran FIQIH di Madrasah Aliyah Negeri 5 Batang Hari. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecakapan penyelenggaraan jenazah siswa kelas X IPS pada mata pelajaran FIQIH di Madrasah Aliyah Negeri 5 Batang Hari dengan menggunakan metode demonstrasi.⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah Metode Demonstrasi, sementara perbedaannya adalah penelitian sebelumnya dalam demonstrasi dalam meningkatkan kecakapan penyelenggaraan jenazah siswa, sementara pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode demonstrasi oleh guru pada mata pelajaran fiqih di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah dalam menyampaikan materi fiqih.

⁶ Solihin, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kecakapan Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran FIQIH Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Batang Hari," *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin*, 2020.

2. Hasil penelitian dari jurnal Nofi Deka Sari, 2018, dari jurnal penerapan metode demonstrasi dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah negeri 03 kaur. Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan bacaan shalat siswa di MTs Negeri 03 Kaur. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah metode demonstrasi, sementara perbedaan pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode demonstrasi oleh guru pada mata pelajaran fiqih pada pembelajaran fiqih di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Metode Demontrasi

1. Pengertian Metode Demontrasi

Kita ketahui bahwa metode demonstrasi adalah sebuah metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu yang akan kita ajarkan kepada peserta didik. Hal ini dapat dilakukan oleh guru atau orang lain yang sengaja diminta dalam suatu proses. Misal proses berwudhu, Shalat berjamaah. Istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda. Kerja fisik itu telah dilakukan atau peralatan itu telah dicoba lebih dahulu sebelum didemonstrasikan.¹ Orang yang mendemonstrasikan (guru, murid, atau orang luar) mempertunjukkan sambil menjelaskan tentang sesuatu yang didemonstrasikan.

Metode demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau anak didik sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu. Metode demonstrasi atau peragaan dapat dibagi dua, yaitu: 1) Peragaan langsung, yaitu dengan menciptakan bentuk demonstrasi dengan menunjukkan benda asliya atau mengadakan percobaan praktek yang tidak langsung diamati

¹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001).32

oleh anak didik misal mengamati atau memperhatikan orang sedang melakukan wudhu, sholat dan lain-lain. 2) Peragaan tidak langsung, yaitu bentuk demonstrasi dengan menunjukkan tiruan atau model. Jadi yang diamati bukan peristiwa, kejadian dan bendanya secara langsung tapi tiruan maksudnya kejadian benda-benda tersebut seperti latihan wudhu, haji, sa'i, dan sebagainya.

Secara garis besar metode adalah rencana yang menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan, yang didasarkan pada pendekatan tertentu. Metode bersifat prosedural dalam menyajikan materi-materi melalui proses seleksi, gradasi, dan ketentuan repetesinya.²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah metode peragaan dimana peserta didik baik secara langsung atau tidak langsung mendemonstrasikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Tujuan Metode Demonstrasi

Penggunaan metode dalam proses belajar mengajar memiliki tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan metode tersebut.³ Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan latihan keterampilan tertentu kepada anak didik.

² Moh. Roqib, Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat, (Yogyakarta: LkiS, 2009).46

³ Ahmed Minjin and Lilik Nur, *Metode Dan Teknik Pembelajaran PAI* (Bandung: Refika Aditama, 2009).61

- b. Untuk memudahkan penjelasan yang diberikan agar anak didik langsung mengetahui dan dapat tampil melakukannya.
- c. Untuk membantu anak didik dalam memahami suatu proses secara cermat dan teliti.
- d. Untuk menunjukkan suatu standar penampilan.
- e. Untuk menumbuhkan motivasi anak didik tentang latihan/praktik yang kita laksanakan.
- f. Untuk menyederhanakan penyelesaian kegiatan yang panjang.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan penerapan metode demonstrasi adalah untuk memberikan latihan keterampilan tertentu kepada peserta didik, memudahkan penjelasan yang diberikan agar langsung mengetahui dan dapat tampil melakukannya, membantu peserta didik dalam memahami suatu proses secara cermat dan teliti, menunjukkan suatu standar penampilan, menumbuhkan motivasi peserta didik tentang latihan/praktik yang kita laksanakan dan untuk menyederhanakan penyelesaian kegiatan yang panjang.

3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Demonstrasi

Langkah-langkah metode demonstrasi meliputi perencanaan dan pelaksanaan sebagaimana penjelasan berikut:

- a. Perencanaan. Dalam perencanaan meliputi menentukan tujuan demonstrasi serta menetapkan langkah-langkah pokok demonstrasi dan menyiapkan alat-alat yang diperlukan.

- b. Dalam pelaksanaan meliputi mengusahakan agar demonstrasi dapat diikuti dan diamati oleh seluruh kelas, menumbuhkan sikap kritis kepada anak didik sehingga terjadi tanya jawab, dan diskusi tentang masalah yang didemonstrasikan selain itu memberikan kesempatan kepada anak didik yakin tentang suatu proses dan membuat penilaian dari kegiatan anak didik dan eksperimen tersebut.

B. Implementasi Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian pembelajaran Fiqh

Kata fiqh secara etimologis berarti yaitu yang dalam. Jikalau paham bisa digunakan unruk hal yang sifatnya lahiriah, maka fiqh artinya sampai dengan ilmu lahir kepada ilmu batin. Secara deftif, fiqh berarti ilmu tentang huk urn-hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali dan diternukan dan daill-dali yang *tafsili* .⁴ Fiqh juga dapat diartikan sebagai ilmu tentang seperangkat hukum syara' yang bersifat *furû'iyah* (cabang) yang didapatkan melalui penalaran dan *istidlal* (perujukan).⁵

Pembelajaran Fiqh bisa disebut juga sebagai jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terstruktur mengenai hukum-hukum Islam yang dihubungkan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.⁶

⁴ Amir Syarifudin , *Ushul Fiqih Jilid I*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2014).3

⁵ Rohidin, *Buku Ajar Pengantar Hukum Islam, Dari Semenanjung Arabia hingga Indonesia*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016). 8

⁶ Mohammad Rizqillah Masykur, Metodologi Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Al-Makrifat* Vol 4, No 2, Oktober 2019.5

Belajar Fiqih yang ialah bagian dari sebuah pelajaran beragama di dalam madrasah sudah pasti mempunyai ciri khasnya dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena dari pelajaran agama ini memiliki tanggung jawab untuk diberitahukan kepada siswa dan juga memberi motivasi hidup didiri siswa dan mengajarkan sebagai manusia yang bisa memahami, melaksanakan dan mengamalkan sebuah hukum Islam yang ada kaitannya dengan ibadah mahdhoh juga muamalah serta bisa membimbing siswa agar mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-harinya. Disamping dari pelajaran ini mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya juga mencakup dari ruang lingkup yang sangat meluas yang tidak hanya bisa dikembangkan di kelas saja tetapi dimanapun. Penerapan dari hukum Islam yang diajarkandipelajaran Fiqih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran fiqih.

2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran fiqih di Madrasah sudah pasti memiliki tujuan masing-masing disekolahuntuk membekali siswa tersebut:

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran

islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.⁷

Mata pelajaran Fiqih di MTs memiliki fungsi untuk:

- a. Menanamkan sebuah nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah swt.
- b. Menjadikan pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Menanamkan kebiasaan dalam melaksanakan hukum Islam peserta didik agar melakukan dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang ada di madrasah dan masyarakat.
- d. Membangun mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- e. Perbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Bekal peserta didik untuk mendalami Fiqih atau Hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁸

Berdasarkan kutipan di atas, mata pelajaran Fiqih di sebuah Madrasah terlihat sangat penting dalam mendidik peserta didik memberitahu dan mengantarkan siswa supaya dapat memahami pokok

⁷Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*.35

⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi*, (Jakarta: Depag RI, 2005).46-47

Islam mengetahui cara menerapka dalam kehidupannya sehingga menjadikan sosok muslim yang selalu menjalankan semua syariat Islam dengan (sempurna).

3. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih di MTs

Pelajaran Fiqih masuk kedalam sebuah pelajaran beragama di seluruhsekolah madrasah yang terdapat ciri khas dari pelajaran yang lainnya, dari hal tersebut dari pelajaran tersebut dapat mengajarkantanggung jawab dan memberikan motivasi dan bimbingan sebagai manusia yang bisa memahami, melaksanakan dan mengamalkan Islam yang sudah pasti berhubungan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Kuruikulum 2013) Departemen Agama menjelaskan bahwa ruang lingkup Mata pelajaran Fiqih di MTs mencakup:

- a. *Thaharah* (bersuci dari *hadats* dan najis)
- b. Ketentuan shalat lima waktu
- c. ketentuan salat berjama'ah
- d. Manfaat zikir dan doa
- e. Kewajiban melaksanakan salat Jum'at
- f. Ketentuan salat *Jamak* dan *Qasar*

⁹Rohidin, *Buku Ajar*.13

g. Ketentuan dan tata cara shalat sunah.¹⁰

Berdasarkan kutipan di atas, pembelajaran Fiqih di madrasah saat tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI..

4. Materi Pembelajaran Fiqih dalam Implementasi Metode Demonstrasi

Materi pembelajaran fiqih ialah ilmu yang berupa perbuatan yang diperbuat oleh mukalaf dipandang dari sudut hukum syara'. Dalam perbuatan tersebut, dikelompokkan menjadi tiga, antara lain: ibadah, muamalah, dan hukuman (uqubah). Pembahasan Pada kajian ibadah meliputi persoalan yang pokok permasalahannya berhubungan dengan akhirat.

Maksudnya adalah segala bentuk aktivitas yang dikerjakan yang bertujuan untuk taqorrub kepada Allah, seperti halnya melakukan: Shalat, puasa, bersuci, dan lainnya. Pembelajaran bertujuan untuk mendemonstrasikan rupa (wujud) perbuatan atau ketangkasan yang wajib dikuasai peserta didik setelah diberlakukannya prosesi pembelajaran. Metode demonstrasi adalah penerapan metode pada prosedur pengajaran dengan cara memperagakan, menuntutkan, ataupun melakukan aktivitas, baik itu dengan cara langsung ataupun tidak.

Maksud dalam metode demonstrasi adalah metode dengan prosedur mempraktikkan materi yang sedang dipelajari, seperti halnya dalam proses wudhu. Dan tujuan yang akan dicapai setelah proses pembelajaran

¹⁰Direktorat Pendidikan Madrasah, *Buku Guru Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, Pendekatan Sain&ik Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014).2

berlangsung sudah disampaikan oleh pendidik pada materi wudhu. Secara spesifik implementasi metode demonstrasi merupakan Model penerapan dalam sistem pembelajaran yang dipersiapkan dengan cara khusus, bertujuan untuk mengembangkan daya hasil pembelajaran mengenai pengetahuan aturan (prosedural) dan pengetahuan secara spesifik pada peserta didik dengan model terstruktur, dengan model aktivitas secara bertahap serta runtut dalam menguasai bahan ajar.¹¹

Implementasi Metode Demonstrasi dipandang dari arah penerapan adalah, membantu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk semakin belajar, adanya jaminan mencapai tujuan yang telah dirumuskan terlebih, adanya kegiatan pengamatan secara langsung kepada peserta didik, tingkat kemampuan peserta didik dapat langsung dievaluasi.¹²

5. Tahapan Implementasi Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Fiqih

Dalam metode demonstrasi posisi guru dituntut untuk lebih aktif dari pada siswanya, walaupun siswa juga bisa ditunjuk untuk mendemonstrasikan sesuatu. Karena guru adalah pendidik atau pengajar yang tentu lebih memahami (materi) apa yang disampaikan. Pembelajaran Fiqih adalah salah satu dari cabang ilmu yang dialaminya membahas mengenai berbagai hukum Islam yang cara pengambilan dalil-dalinya secara perinci.

¹¹ Aini Maghfiroh and Ali Bowo Tjahjono, 'Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Wudu Di Mts Futuhiyyah 2 Mranggen-Demak', Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA, 2020.18

¹² Arif Rohman Hakim and Luthfiah, 'Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Di MA Kapetakan', EQUIVALENT, 2 (2020), 73.

Hukum yang diproduksi dari fikih diantara-Nya; wajib, mubah, makruh, haram, sunah dan seterusnya. Melalui metode demonstrasi, seorang guru ingin menyampaikan sesuatu pada siswa, melalui demonstrasi yang baik, berarti guru telah mengadakan komunikasi yang dengan para siswanya. Sehingga siswa mengerti apa yang ingin guru sampaikan.¹³

Tahapan dalam metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Guru merencanakan dan menetapkan penggunaan bahan dan alat yang sesuai dengan urutan pekerjaan yang harus dilakukan
- b. Guru menunjukkan cara metode demonstrasi
- c. Guru menetapkan perkiraan waktu yang diperhatikan oleh anak untuk meniru
- d. Anak memperhatikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.
- e. Guru memberikan motivasi atau penguat-penguat yang diberikan, baik bila anak berhasil maupun kurang berhasil.¹⁴

¹³ Suharyono, Strategi Belajar Mengajar, (Semarang; IKIP Semarang Pres, 1982).36

¹⁴ Moeslichatoen R, Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian kualitatif atau bisa disebut survei lapangan, yaitu: Penelitian kualitatif yang cenderung memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam prosesnya dan makna lebih ditonjolkan jenis penelitian ini yaitu dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar lebih tepat dan fokus penelitian sesuai dengan yang di lapangan.”¹

Lokasi penelitian yang penulis dan yang menjadi objek penelitian ialah implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di MTs Daarul Qur’an Al-Islamiyah Lampung Selatan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian dengan kualitatif ini yang memiliki sifat deskriptif, ialah “mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial.”² Berdasarkan yang terlihat dalam penelitian di atas, maka penelitian dapat diuraikan secara sistematis dan faktual efektivitas guru fiqih pada di didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian, yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Guru dan siswa.

Penelitian yang disebut deskriptif ada beberapa jenis, ialah “studi kasus, survey, penelitian pengembangan *developmentalstudy* penelitian

¹Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Suraabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). 6

²Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). 24

lanjutan *follow up study* analisis dokumen *contentanalysis/ hermeneutika* analisis kecenderungan *trend analysis*) dan penelitian korelasi.”³

Memahami tipe penelitian yang disebut deskriptif ini, dengan begitu penelitian ini masuk dalam penelitian deskriptif tipe studi kasus yaitu “penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.”⁴

Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqh dan siswa MTs Daarul Qur’an Al-Islamiyah.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data di dapat peroleh. “metode kualitatif meletakkan sebuah sumber dari data dalam subyek yang mempunyaiposisi penting. Konsekuensinya lanjut dalam posisi sumber data ini kedalam metode kualitatif, kebenaran untuk milih dan menentukan apa tipe sumber data untuk dapat menentukan keberhasilan penelitian ini.”⁵

Dalam uraiandi atas, sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat dalam acuan untuk memilah data yang seharusnya menjadi sebuah prioritas dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber sebagai berikut:

³Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), cet ke-2. 137

⁴Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), cet ke-7. 57

⁵Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode penelitian Sosial*. 163

1. Sumber Primer

Ialah “sumber data pertama di mana sebuah penelitian dihasilkan”⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini ialah subyek penelitian informan itu sendiri yang berkaitan dengan pembelajaran. Secara lebih spesifik sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu guru mata pelajaran Fiqih. Dari sumber primer tersebut dikumpulkan data tentang pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih.

2. Sumber Sekunder

“Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer”⁷ Adapun yang menjadi sumber sekunder dalam penelitian ini adalah siswa MTs Daarul Qur’an Al-Islamiyah. Adapun sumber sekunder dari buku, yaitu buku-buku tentang karakter, seperti buku yang berjudul Konsep.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.

“Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* kondisi alamiah sumber data primer dan teknik pengumpulan data

⁶Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press 2001). 129

⁷Ibid. 129

lebih banyak pada observasi berperan serta *participican observation* wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.”⁸

1. Wawancara (*interview*)

“Wawancara adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.⁹ Jenis wawancara ini dalam penelitian ini ialah wawancara bebas. Mengapa demikian dikarenakan seluruh struktur pertanyaan telah disediakan. wawancara ini ditujukan untuk sumber data primer. Data yang dicari dari wawancara adalah data tentang implementasi metode demonstrasi pada pelajaran Fiqh di MTs Daarul Qur’an Al-Islamiyah Lampung Selatan.

2. Observasi

Metode dengan observasi adalah “pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.”¹⁰ “ Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan 1). dengan partisipasi, pengamat jadi sebagai partisipan, atau 2). tanpa partisipasi, pengamat jadi sebagai non partisipan.”¹¹

Observasi dalam penelitian ini ialah observasi non partisipan. Mengapa demikian dikarenakan dari kegiatan sehari-hari tidak berinteraksi

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 63

⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 132

¹⁰Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h. 115

¹¹Nasution, *Metode Research*. 107

secara langsung dengan subyek dari penelitian. Obyek dari penelitian yang diobservasi “dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu tempat, pelaku dan aktivitas.”¹²

Dari pendapat di atas, observasi digunakan untuk mengamati pelaku subjek penelitian, yaitu guru dan siswa MTs Daarul Qur’an Al-Islamiyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau penelitian menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.

Berdasarkan uraian diatas dijelaskan bahwa yang dimaksud dokumentasi adalah merupakan metode pengukur data yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan cara mencatat beberapa hal yang terkait, yaitu strategi yang digunakan disekolah yang telah didokumentasikan oleh kepala sekolah. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MTs Darul Qur’an Al-Islamiyah, struktur organisasi, Visi Misi MTs Daarul Qur’an Al-Islamiyah.

D. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan peneliti dapatkan didalam sebuah penelitian kualitatif ini mempunyai tujuan agar mengetahui keabsahan data yang telah terkumpulkan selama proses penelitian ini berlangsung. Teknik yang akan digunakan dalam menguji sebuah keabsahan data yang diperoleh

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian*. 68

dalam penelitian ini ialah *triangulasi* data. “*Triangulasi* data ini maksudnya ialah supaya dalam pengumpulan sebuah data peneliti dapat menggunakan multi sumber data.”¹³

“Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan ata yang bersifat menggabungkan dari berbagai tchnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.”¹⁴

Dengan teknik tersebut, proses penelitian ini, peneliti memperolehnya dari sumber primer dibanding dari data yang dipaparkan dari sumber sekunder. Dari hal ini data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqh MTs Daarul Qur’an Al-Islamiyah., dibandingkan dengan data hasil dari wawancara data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara kepadasiswa. Demikian pula data hasil wawancara dibandingkan dengan data hasil observasi dan dokumentasi dengan begitu mendapatkan konsistensi data dan dapat disimpulkan.

E. Teknis Analisis Data

“Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verivikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.”¹⁵

Karena data penelitian masuk kedalam jenis data kualitatif, dengan demikian menganalisa data tersebut “ tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. Analisa data kualitatiif bersifat *iteratif*

¹³Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial, dan Agama*187

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian*. 191

berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program.”¹⁶ Analisis dilakukan selama penelitian dan sesudah penelitian sampai diperoleh informasi yang dapat disimpulkan.¹⁷

1. Reduksi Data

Dengan data yang didapatkan dalam penelitian lapangan ini jumlah cukup banyak, dengan begitu pada dari dilakukan pemilahan data, dan juga dengan merangkum dan fokus pada data-data yang terbilang penting yang termasuk kedalam implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahapan reduksi data, selanjutnya data disajikan kedalam bentuk teks yang memiliki sifat naratif. Penyajian data ini, mempermudah supaya memahami sebuah masalah yang terjadi di tengah proses lapangan

3. Kesimpulan/Verifikasi

Ketika data semuanya sudah terkumpul, dipilah dan ditunjukkan, berikutnya ialah mengambil kesimpulan yang dengan sebuah metode yang deduktif, ialah kesimpulan hal yang terbilang umum hingga dengan hal khusus.

¹⁶Ibid. 192

¹⁷Ibid. 91

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan

MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang baru berdiri dan dimulai PBM nya pada tahun Pelajaran 2013/2014, yang di dirikan dan dipimpin oleh bapak H. M Syarif, SQ.M.H.I . Dalam lingkungan MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan tidak hanya MTs yang terdapat dilingkungan tersebut namun terdapat Madrasah Aliyah dan juga Sekolah Dasar dan terdapat pondok didalam yayasan tersebut.

Untuk lebih meningkatkan sekolah ini, karena merupakan sebuah lembaga pendidikan yang baru berdiri yang tentunya bukan sekolah satu-satunya yang terdapat di daerah kecamatan kalianda, dalam meningkatkan dan memperkenalkan sekolah ini kepada kalangan masyarakat tentu saja kami melakukan cara dengan mengikutsertakan siswa-siswi dalam kegiatan-kegiatan perlombaaan dan kegiatan yang lainnya, yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten maupun dari sekolah-sekolah lain. Dengan cara ini semakin berkembang sekolah ini dimana kalangan masyarakat sudah mulai mengenal potensi yang baik dalam sekolah.

Pada tahun 2019 mulailah MTs, Madrasah Aliyah dan Sekolah Dasar sedikit demi sedikit peserta didik bertambah dan berkembang, di dalam sekolah tersebut juga terdapat pondok pesantren yang dijadikan dalam satu kesatuan ruang lingkup MTs tersebut sekolah yang sudah memiliki fasilitas yang cukup walaupun masih ada beberapa fasilitas yang belum terpenuhi tetapi dalam proses pemenuhan fasilitas yang belum tersedia.

b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Daarul Quran Kalianda

1) Visi MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan

Terwujudnya lulusan yang Berilmu, Beramal dan Berakhlakul Karimah.

2) Misi MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan

a) Memadukan mutiara pesantren dan pendidikan formal serta sebagai lembaga pendidikan ta'khasu yang santun, disiplin, kreatif dan berakhlak karimah.

b) Mempersiapkan peserta didik yang beriman.

c) Menguasai ilmu pengetahuan memiliki daya saing serta mampu mengembangkan diri.

d) Menciptakan lulusan yang berkualitas.

3) Tujuan MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan

a) Menciptakan prestasi akademik dan non akademik

b) Mengatakan peserta didik menjadi pribadi yang peka terhadap lingkungan sosial dan perkembangan zaman dengan pedoman kepada Al-Quran dan budaya pesantren.

c) Menciptakan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan dan berakhlak karimah.

c. Identitas MTs Daarul Qur'an Al-Islamiah Lampung Selatan

- 1) Nama Sekolah : MTs Daarul Quran Al-Islamiah
- 2) Status Akreditasi : B
- 3) Th.Berdiri/No.Sertifikat : 2014
- 4) NPSN : 69975993
- 5) Status Sekolah : Swasta
- 6) Alamat : Jln.Stadion Jati Rukun
- 7) Desa/ kelurahan : Kedaton /Way Urang
- 8) Kecamatan/Kab/Kota : Kalianda/Lampung Selatan
- 9) Provinsi : Lampung
- 10) Kode Pos : 35364

d. Keadaan Guru Dan Karyawan MTs Daarul Qur'an Al-Islamiah Lampung Selatan

Berdasarkan dengan hasil penelitian, jumlah pendidik dan staff yang ada di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiah Lampung Selatan:

Tabel 1
Data Guru dan Karyawan MTs Daarul Qur'an Al-Islamiah Lampung Selatan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	H.M Syarif, SQ.M.H.I	Ketua Yayasan	S2 MHI
2.	Khoirunnisa,S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1 PAI
3.	Damsiana	Bendahara	MA
4.	Titik Jihatin Haqq,S.Pd	Kepala Tata Usaha	S1 MPI
5.	Juhana Mariati	Staff Tata Usaha	S1 Pend PAI
6.	Merida, S.Pd	Waka Kurikulum	S1 B.Indonesia
7.	Nur Nurul Halimah, S.Pd	Waka Kesiswaan	S1 Pend B.Arab

8.	Destario Fidriah, S.Pd	Operator sekolah	S1 Ilmu Komputer
9.	Agus Aminuddin, S.Pd	Guru	S1 Pend Matematika
10.	H.Marsani Sy, BA	Guru	D3 AIQ STAIN
11.	Hasanuddin	Guru	MA
12.	Siti Usnaeni, S.Pd	Guru	S1 B.Ingggris
13.	Triska Ayu Febriani,S.Pd	Guru	S1 PAI

e. Keadaan Siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung

Selatan

Tabel 2
Data siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan

No	Kelas	Jumlah siswa		
		laki-laki	Perempuan	total
1	VII	17	18	35
2	VIII	29	23	52
3	IX	25	23	48

Sumber : Dokumentasi MTs Darul Qur'an Al-Islamiyah

f. Sarana dan Prasarana MTs Daarul Quran Al-Islamiyah

Berdasarkan dokumentasi penelitian pada saat mengadakan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa keadaan fasilitas belajar di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sudah layak untuk proses belajar mengajar. Keadaan dan fasilitas tersebut secara terperinci dilihat pada table berikut :

Tabel 3
Sarana Prasarana MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah

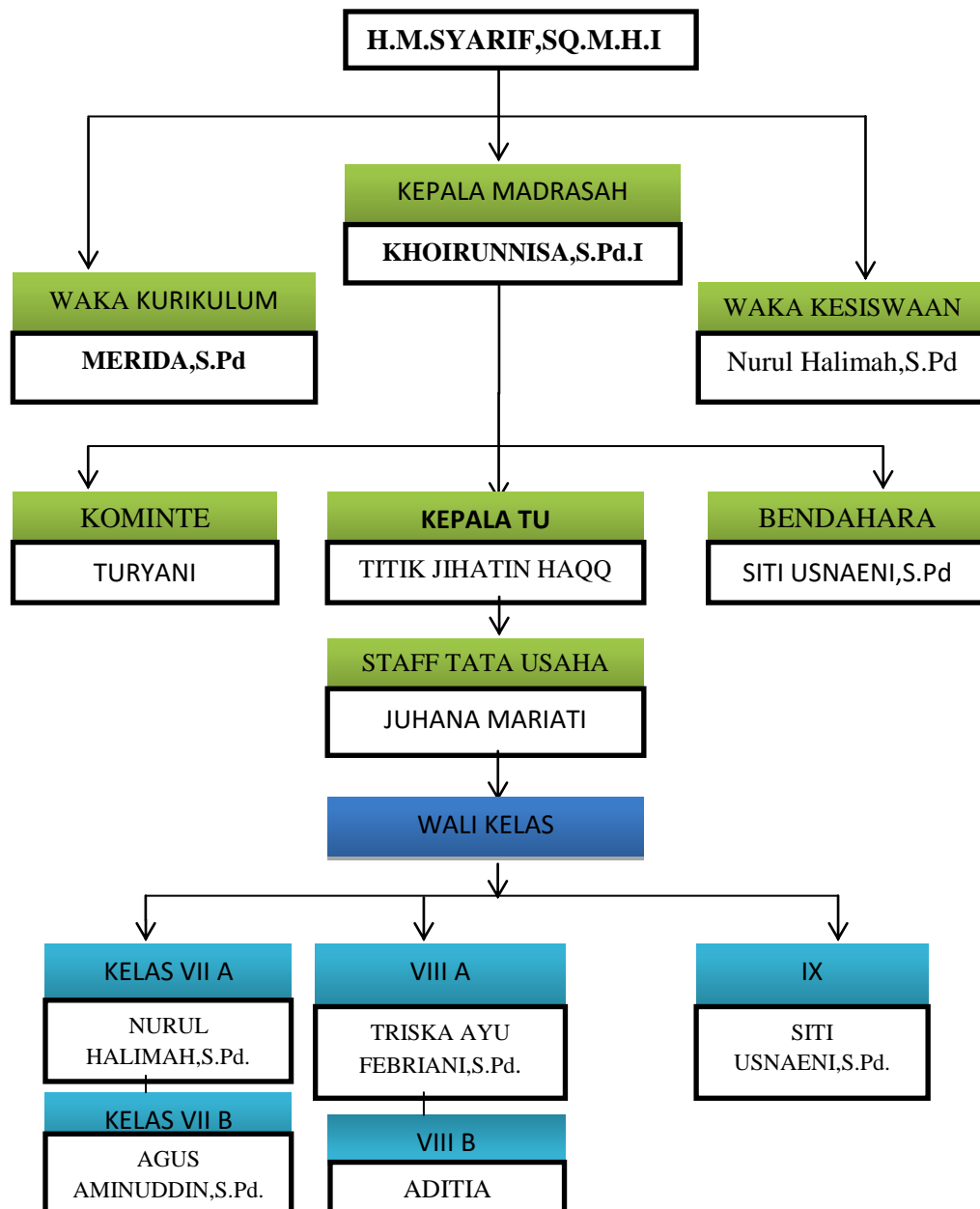
No	Sarana	Jumlah
1	Meja Siswa	120
2	Kursi siswa	125
3	Meja Guru	13
4	Kursi Guru	13
5	Papan Tulis	5
6	Tempat Sampah	7
Prasarana		
7	Ruang Guru	1
8	Ruang Kelas	13
9	Masjid	1

10	Perpustakaan	1
11	Toilet	6
12	Ruang TU	1
13	Aula	1

g. Struktur Sekolah MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung

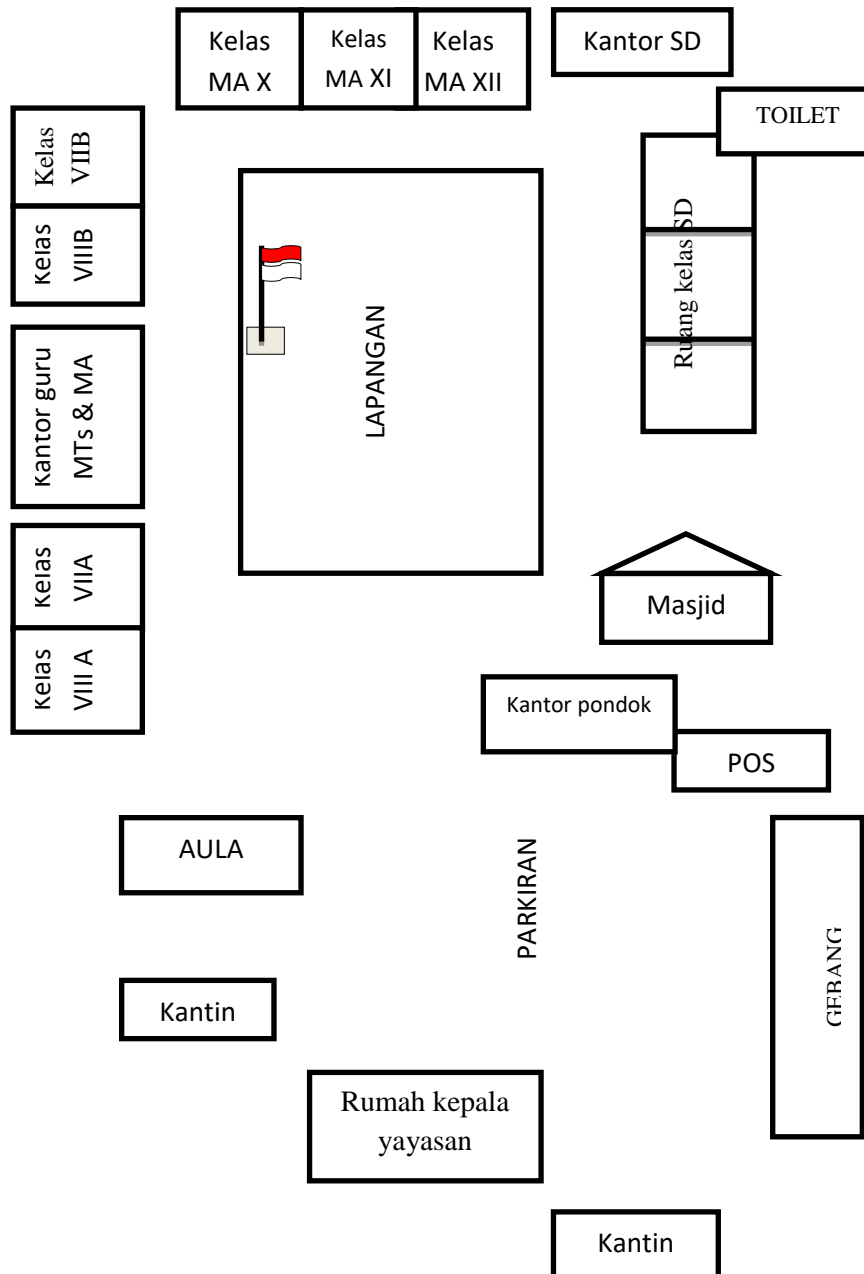
Selatan

Struktur Organisasi MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan



h. Denah lokasi MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah

DENAH LOKASI MTs DAARUL QURAN AL-ISLAMIYAH LAMPUNG SELANTAN



Jln. Stadion Jati Baru

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan, peneliti akan memaparkan hasil data khusus dalam penelitiannya, yaitu mengenai implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih, sebagai berikut:

1. Persiapan Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih

Sebagaimana jawaban dari pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan alat pengumpul data, yaitu Bagaimana bapak mempersiapkan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih?. Kemudian jawaban yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran fikih yaitu Bapak Hassanudin menjawab pertanyaan tersebut, beliau. mengungkapkan bahwa:

Kalau untuk mempersiapkan siswanya dalam penerapan metode demonstrasi itu ya tidak membutuhkan persiapan yang khusus, hanya saja untuk mempersiapkan materinya mungkin, karena sebelum menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi harus merumuskan tujuan dan menetapkan langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Tapi ada kalanya juga harus menyiapkan alat kalau memang dibutuhkan untuk demonstrasi.¹

Dari ungkapan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mempersiapkan implementasi atau penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih yaitu diantaranya merumuskan tujuan pembelajaran

¹ Wawancara dengan Bapak Hasanuddin Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah, 5 April 2023.

dan jenis kecakapan yang akan dicapai oleh siswa, mempertimbangkan langkah-langkah penerapan demonstrasi dengan sungguh-sungguh serta mempersiapkan alat atau media pembelajaran yang mendukung dan diperlukan untuk demonstrasi.

2. Langkah-Langkah Penerapan Metode Demonstrasi

Sebagaimana jawaban dari pertanyaan wawancara yang sesuai dengan alat pengumpul data, yaitu Bagaimana langkah-langkah bapak untuk menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih? Kemudian jawaban yang diutarakan oleh guru mata pelajaran fiqih yaitu Bapak Hassanudin, dengan ungkapannya sebagai berikut:

Yang pertama tahap persiapan, seperti yang saya sampaikan sebelumnya persiapannya merumuskan tujuan, persiapkan langkah-langkah pelaksanaannya, yang ke dua ada tahap pelaksanaan, nah untuk tahap pelaksanaan dibagi ke dalam tiga bagian yaitu langkah pembuka, langkah pelaksanaan dan langkah penutup. Langkah pembuka yaitu saya mengatur tempat duduk siswa dan saya harus pastikan siswa bisa melihat dengan jelas ketika saya sedang mendemonstrasikan, selanjutnya saya mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa serta tugas-tugas yang harus mereka selesaikan, untuk tahap kedua saya mendemonstrasikan dan saya juga memberi kesempatan untuk siswa untuk aktif memikirkan apa yang mereka lihat dari proses demonstrasi, untuk tahap yang terakhir saya memberi tugas untuk siswa sebagai bahan evaluasi.²

Dari penjelasan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa langkah-langkah penerapan metode demonstrasi yaitu terbagi menjadi dua langkah pertama yaitu langkah persiapan yang terdiri dari merumuskan tujuan, langkah-langkah pelaksanaan dan mempersiapkan alat atau media,

² Wawancara dengan Bapak Hasanuddin Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Daarul Qur'an Al-Islamiah. 5 April 2023

kemudian yang kedua yaitu langkah pelaksanaan, pelaksanaan meliputi mengusahakan agar demonstrasi dapat diikuti dan diamati oleh seluruh kelas, menumbuhkan sikap kritis kepada anak didik sehingga terjadi tanya jawab, dan diskusi tentang masalah yang didemonstrasikan selain itu memberikan kesempatan kepada anak didik yakin tentang suatu proses dan membuat penilaian dari kegiatan anak didik dan eksperimen tersebut.

3. Peran Metode dalam Pembelajaran

Sebagaimana jawaban dari pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan alat pengumpul data, yaitu bagaimanakah peran metode dalam pembelajaran? kemudian jawaban yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran fikih yaitu Bapak Hassanudin. Beliau mengungkapkan bahwa:

Menurut saya, metode itu mempunyai peran yang penting ya dalam pembelajaran, karena metode itu untuk memudahkan proses pembelajaran, kalau dalam pembelajaran tidak menggunakan metode maka sulit untuk bisa mewujudkan apa yang sudah direncanakan. Kita juga tahu kalau metode itu menjadi alat ekstrinsik yang punya fungsi juga sebagai pendorong supaya siswa semangat dalam belajar dan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran itu sebagai suatu yang memudahkan guru untuk merencanakan proses dan menyajikan materi pembelajaran.³

Jawaban tersebut memberikan bukti bahwa metode pembelajaran mempunyai peran yang penting. Penggunaan metode sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, semakin baik metode tersebut maka semakin efektif pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.

³ Wawancara dengan Bapak Hasanuddin Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah. 5 April 2023

Dengan metode guru dapat merencanakan proses pembelajaran yang utuh dan sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran.

4. Minat Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih

Sebagaimana jawaban dari pertanyaan wawancara yang sesuai dengan alat pengumpul data, yaitu bagaimana minat siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih? dan kemudian jawaban yang diutarakan oleh guru mata pelajaran fiqih yaitu Bapak Hassanudin, dengan ungkapannya sebagai berikut:

Alhamdulillah dalam pembelajaran fiqih yang menggunakan metode demonstrasi siswa antusias, minat belajarnya tinggi. anak-anak yang biasanya malas-malasan dikelas, ketika menggunakan metode demonstrasi lebih merasa tertarik.⁴

Selain itu, Peneliti juga melakukan wawancara terhadap dua siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah yaitu Farhatun Rizkiyah dan Iqbal Hadiansyah untuk memperkuat jawaban dari guru mata pelajaran, dengan pertanyaan wawancara yang sesuai dengan alat pengumpul data, yaitu Bagaimana minat anda dalam pembelajaran fiqih ini dengan metode demonstrasi? dan kemudian jawaban yang diungkapkan Farhatun Rizkiyah diungkapkan sebagai berikut:

Saya sangat berminat belajar ketika guru menggunakan metode demonstrasi, saya senang mengikuti pembelajaran karena metode ini tidak membosankan, saya juga bisa mendapatkan pengalaman langsung jadi saya mudah memahami materi yang pak guru sampaikan.⁵

⁴ Wawancara dengan Bapak Hasanuddin Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah. 5 April 2023

⁵ Wawancara dengan Farhatun Rizkiyah siswi MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan, 5 April 2023,

Kemudian Iqbal Hadiansyah juga mengungkapkan pendapatnya sebagai berikut:

Saya minat sekali kalau pak guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode demonstrasi, karena saya lebih mudah paham dan tidak merasa ngantuk dikelas, saya juga merasa kalau menggunakan metode demonstrasi itu saya juga bisa ikut aktif mencontohkan di depan kelas setelah pak guru memperagakan.⁶

Berdasarkan jawaban dari guru mata pelajaran fiqih dan siswa diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa memiliki minat belajar yang tinggi, hal ini dikarenakan metode demonstrasi memberikan keterampilan, mengurangi bahasa yang monoton, serta membantu siswa lebih mudah memahami secara jelas tentang suatu proses atau kegiatan karena disajikan berupa peragaan sehingga lebih menarik dan efisien

5. Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa

Sebagaimana jawaban dari pertanyaan wawancara yang sesuai dengan alat pengumpul data, yaitu Bagaimana cara bapak memberikan semangat kepada siswa? Kemudian jawaban yang diutarakan oleh oleh guru mata pelajaran fikih yaitu Bapak Hassanudin, dengan ungapannya sebagai berikut:

Untuk menumbuhkan rasa semangat belajar siswa saya ya dengan memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan tidak monoton, pemilihan metode yang tepat itu bisa jadi tolak ukur apa siswa merasa jenuh atau antusias dalam belajar, kemudian saya berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tapi terkadang saya juga

⁶ Wawancara dengan Iqbal Hadiansyah siswa sisw MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah, 5 April 2023.

menciptakan persaingan dan kerjasama di kelas supaya siswa itu punya rasa ingin lebih maju dari teman-temannya yang lain. Namun perlu digaris bawahi jika ingin menciptakan persaingan maka harus berupa persaingan yang sehat, bukan saling menjatuhkan, begitu juga kerjasama, harus kerjasama yang menuju kebaikan bukan untuk hal-hal yang buruk.⁷

Dari pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan semangat belajar siswa yaitu dengan berbagai cara, diantaranya yaitu memilih metode belajar yang tepat. Metode belajar sendiri sangat beragam, mulai dari diskusi, ceramah, demonstrasi dan lain sebagainya, kemudian semangat belajar juga dapat ditigkatkan dengan memaksimalkan fasilitas pembelajaran. Misalnya dengan memanfaatkan perpustakaan dan taman sekolah untuk proses belajar agar siswa tidak merasa bosan belajar di dalam kelas, selanjutnya yaitu memanfaatkan media belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa.

6. Menerapkan Metode Demonstrasi pada Pelajaran Fiqih di Tahun yang Akan Datang.

Metode demonstrasi sangat baik digunakan untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses berkerjanya sesuatu dan lain-lain. Metode demonstrasi dapat digunakan kapanpun sesuai dengan kebutuhannya.

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran fiqih Bapak Hasanuddin dengan menjawab pertanyaan wawancara yaitu : Apakah bapak akan menerapkan

⁷ Wawancara dengan Bapak Hasanuddin Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah. 5 April 2023

metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di tahun-tahun mendatang?

Kemudian dijawab dengan ungapannya sebagai berikut:

Saya akan menerapkan metode demonstrasi di tahun yang akan datang apabila dalam pembelajaran membutuhkan metode tersebut untuk mempermudah siswa menerima pembelajaran yang saya sampaikan. Saya juga membutuhkan metode demonstrasi karena metode ini sudah terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa dan bisa menciptakan kelas yang lebih kondusif, menarik dan menyenangkan.⁸

Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran membutuhkan metode yang tepat tidak berdasarkan kepada tahun, akan tetapi pemilihan metode didasarkan kepada materi dan tujuan pembelajaran. penggunaan metode demonstrasi akan tetap digunakan apabila dalam pembelajaran terdapat materi yang membutuhkan peragaan atau praktik sebagai sesuatu yang dapat mempermudah guru menyampaikan materi tersebut.

7. Metode Demonstrasi Membantu dalam Pembelajaran Fiqih

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperhatikan bagaimana melakukan sesuatu kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan sesuatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi.

⁸ Wawancara dengan Bapak Hasanuddin Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Daarul Qur'an Al-Islamiah.5 April 2023

Teori tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Farhatun Rizkiyah selaku siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah, dengan menjawab pertanyaan wawancara berupa: Menurut Anda, apakah metode demonstrasi membantu anda dalam pembelajaran fiqih di kelas? Kemudian dijawab dengan ungkapan sebagai berikut:

Menurut saya, metode demonstrasi sangat membantu saya untuk memahami materi, karena guru mempraktekan secara langsung jadi saya lebih mudah memahaminya, selain itu metode demonstrasi tidak membosankan, saya jadi tahu proses atau urutan melakukan sesuatu seperti praktik sholat.⁹

Selain ungkapan dari Farhatun Rizkiyah, peneliti juga melakukan wawancara dengan Iqbal Hadiansyah siswa siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah, dengan menjawab pertanyaan wawancara serupa dan jawabannya adalah sebagai berikut:

Menurut saya metode demonstrasi bisa membantu saya dalam pembelajaran karena saya bisa langsung melihat pak guru memperagakan sesuatu yang sudah pak guru jelaskan sebelumnya, saya juga senang kalau belajarnya menggunakan metode demonstrasi apalagi kalau pak guru menggunakan alat bantu pembelajaran dan gambar.¹⁰

Pernyataan kedua narasumber tersebut menunjukkan bahwa metode demonstrasi adalah metode yang efektif untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode demonstrasi merupakan teknik mengajar yang memperagakan suatu barang atau alat yang menggambarkan suatu proses atau kejadian berkenaan dengan materi pelajaran yang

⁹ Wawancara dengan Farhatun Rizkiyah siswi MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan, 5 April 2023.

¹⁰ Wawancara dengan Iqbal Hadiansyah siswa siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah, 5 April 2023.

dipelajadi, dengan demikian metode demonstrasi dapat membantu siswa dalam pembelajaran.

8. Metode Demonstrasi Cocok Digunakan dalam Pembelajaran Fiqih

Sebagaimana jawaban dari pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan alat pengumpul data, yaitu Apakah metode demonstrasi cocok dalam pembelajaran fiqih? kemudian jawaban yang diungkapkan oleh Farhatun Rizkiyah selaku siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah. Ia mengungkapkan bahwa:

Menurut saya, metode demonstrasi sangat cocok untuk pelajaran fiqih apalagi pada materi yang harus diperagakan, metode demonstrasi kan sesuai untuk pembelajaran fiqih seperti sholat atau materi lain yang berupa gerakan-gerakan.¹¹

Selain melakukan wawancara dengan Farhatun Rizkiyah peneliti juga melakukan wawancara dengan Iqbal Hadiansyah siswa siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah, dengan menjawab pertanyaan wawancara serupa untuk memperkuat jawaban sebelumnya, dan jawabanya adalah sebagai berikut:

Menurut saya metode demonstrasi itu pas kalau digunakan pada pembelajaran fiqih, metodenya cocok di pakai kalau ada materi yang butuh penjelasan dengan praktik langsung. saya rasa juga metode ini demonstrasi cocok digunakan karena guru memberi contoh yang bisa kita lihat dan kita bisa menirunya.¹²

Hal tersebut menunjukkan bahwa metode yang cocok diterapkan pada pembelajaran fiqih. Metode demonstrasi merupakan metode pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa yang dionthkan agar dapat

¹¹ Wawancara dengan Farhatun Rizkiyah siswi MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan, 5 April 2023.

¹² Wawancara dengan Iqbal Hadiansyah siswa siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah, 5 April 2023.

diketahui dan dipahami oleh siswa secara nyata atau tiruannya. metode demonstrasi sesuai digunakan dalam pembelajaran fiqih karena dalam pembelajaran fiqih terdapat banyak sekali materi yang mengajarkan langkah-langkah atau gerakan-gerakan suatu proses.

9. Kesan Siswa Mendemonstrasikan di Depan Kelas

Sebagaimana jawaban dari pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan alat pengumpul data, yaitu menurut Farhatun Rizkiyah selaku siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah, Bagaimana kesan anda ketika diminta mendemonstrasikan pelajaran di dalam kelas? Kemudian jawaban yang diutarakan adalah sebagai berikut:

Kesan saya sih senang karena saya diberi kesempatan untuk belajar mempraktikkan secara langsung dan pastinya kalau saya melakukan kesalahan langsung bisa diperbaiki oleh pak guru, terus hal pertama yang saya rasakan ketika melihat pak guru sedang mendemonstrasikan adalah saya merasa lebih semangat karena kadang ada hal yang baru saya ketahui dan bahkan ada hal yang selama ini saya lakukan ternyata salah.¹³

Selain melakukan wawancara dengan Farhatun Rizkiyah peneliti juga melakukan wawancara dengan Iqbal Hadiansyah siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah, dengan menjawab pertanyaan wawancara serupa untuk memperkuat jawaban sebelumnya, dan jawabannya adalah sebagai berikut:

Saya merasa berkesan kalau diminta untuk mempraktikkan materi di depan kelas, karena selain saya bisa belajar saya juga

¹³ Wawancara dengan Farhatun Rizkiyah siswi MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan, 5 April 2023.

bisa mengetahui secara langsung cara-cara yang sebelumnya saya kurang paham.¹⁴

Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran fiqih yang menggunakan metode demonstrasi membawa kesan untuk siswa, ketika siswa diminta untuk melakukan demonstrasi maka siswa akan dengan senang hati melakukannya, hal ini karena siswa merasa dengan metode demonstrasi dapat membantu mereka memahami dan mengetahui bagaimana cara mempraktikannya dengan baik.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) menganalisa data yang telah dikumpulkan selama peneliti mengadakan penelitian di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan. berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut.

Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan.

Penerapan metode demonstrasi yang diterapkan oleh guru fiqih pada materi sholat fardu. Di mana sebelum menerapkan pendemonstrasian guru sebelumnya merencanakan beberapa perencanaan dalam proses pembelajaran.

¹⁴ Wawancara dengan Iqbal Hadiansyah siswa siswa MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah, 5 April 2023.

Menurut teori suyono mengatakan metode pembelajaran adalah seluruh rencana dan prosedur maupun langkah-langkah prosedur pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. metode pembelajaran dapat dianggap prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan untuk melakukan suatu proses seperti pelaksanaan sholat fardu, pelaksanaan sholat jum'at, tatacara berwudhu dan tatacara pelaksanaan sholat jenazah.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan (Perencanaan)

Guru menemukan beragam materi pelajaran yang ada dalam mata pelajaran fiqih. Dari beragam materi tersebut guru memilih materi yang akan diterapkan menggunakan metode demonstrasi, selanjutnya guru melakukan perencanaan yang meliputi menentukan tujuan demonstrasi serta menetapkan langkah-langkah pokok demonstrasi dan siswa diminta untuk menyiapkan atau membawa peralatan sholat.

2. Pelaksanaan (Kegiatan Inti)

Selama proses pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi guru membimbing siswa untuk melakukan kegiatan proses demonstrasi atau praktik, pada saat guru mencontohkan beberapa gerakan

sholat, siswa dan siswi memperhatikan penjelasan dari guru fiqih, begitu seterusnya jika ada yang diminta untuk mencoba mempraktikannya baik secara individu ataupun berkelompok yang telah dibagi, maka siswa mempraktikan dengan semangat di depan teman kelasnya dan melakukan praktik tersebut sesuai dengan gerakan yang telah dicontohkan sebelumnya

3. Penutup (Evaluasi)

Guru mengambil nilai dari hasil praktik siswa berkelompok dan jika ada yang belum paham maka guru memberi tahu lagi kepada siswa tentunya guru fiqih tersebut menanyakan bagian mana yang belum paham dan sulit untuk dipahami dari penjelasan guru itu. setelah itu guru memberi tahu lagi kekurangan dari praktik siswa tersebut, dari evaluasi ini siswa bisa belajar lagi dan tentunya jangan dilupakan praktik sholat fardu karena merupakan salah satu ibadah wajib yang harus dilakukan.

Membahas tentang metode demonstrasi, penerapan metode demonstrasi dalam materi sholat fardu adalah sebagai pilihan yang tepat. Metode demonstrasi merupakan metode yang efektif dimana penggunaan metode demonstrasi sesuai dan peserta didik dapat mengetahui secara langsung dan dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Semangat peserta didik dalam mengikuti, melaksanakan dan memperagakan gerakan sholat ini membuktikan bahwa penerapan metode demonstrasi ini penting untuk diaplikasikan dalam pembelajaran fiqih materi sholat, supaya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut pembelajaran menjadi terarah, sistematis, dan runtut.

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran khususnya materi sholat membuat siswa lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan, karena dengan guru menggunakan metode demonstrasi maka siswa akan cepat memahami dan siswa dapat mempraktikannya seperti yang telah guru peragakan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi metode demonstrasi sesuai digunakan dalam pembelajaran fiqih karena dalam pembelajaran fiqih terdapat banyak sekali materi yang mengajarkan langkah-langkah atau gerakan-gerakan suatu proses. Impelemntasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih yaitu terbagi ke dalam tiga tahap yaitu tahap Persiapan (Perencanaan), Pelaksanaan (Kegiatan Inti) yaitu guru membimbing siswa untuk melakukan kegiatan proses demonstrasi atau praktik, pada saat guru mencontohkan beberapa gerakan sholat, siswa dan siswi memperhatikan penjelasan dari guru fiqih, begitu seterusnya jika ada yang diminta untuk mencoba mempraktikannya baik secara individu ataupun berkelompok yang telah dibagi, maka siswa mempraktikan dengan semangat di depan teman kelasnya dan melakukan praktik tersebutsesuai dengan gerakan yang telah dicontohkan sebelumnya dan tahap penutup (evaluasi).

Penerapan metode demonstrasi dalam materi sholat fardu adalah sebagai pilihan yang tepat. Metode demonstrasi merupakan metode yang efektif dimana penggunaan metode demonstrasi sesuai dan peserta didik dapat mengetahui secara langsung dan dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Semangat peserta didik dalam mengikuti, melaksanakan dan memperagakan gerakan sholat ini membuktikan bahwa penerapan metode demonstrasi ini penting untuk diaplikasikan dalam pembelajaran fiqih materi sholat, supaya dalam proses pembelajara dengan menggunakan metode tersebut pembelajaran menjadi terarah, sistematis, dan runtut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diperoleh, dan dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut ialah:

1. Untuk guru mata pelajaran fiqih diharapkan dapat tetap berusaha dengan baik lagi dalam meningkatkan efektivitas metode demonstrasi khususnya pada pembahasan materi sholat, agar siswa tidak salah dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Untuk siswa diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi ini dengan lebih baik lagi sehingga apa yang telah didemonstrasikan di depan kelas dapat bermanfaat dan meambah pengetahuan dan pengalaman siswa
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Qamari. *Pendidikan sebagai Karakter Budaya Bangsa*. Jakarta: UHAMKA Press, 2003.
- Anwar , Saiful dan Tayar Yusuf. *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi*, Jakarta: Depag RI, 2005
- Direktorat Pendidikan Madrasah, *Buku Guru Fikih Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, Pendekatan Sainθik Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014
- Masykur, Mohammad Rizqillah, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, *Jurnal Al-Makrifat* Vol 4, No 2, Oktober 2019
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009
- Nasution, Abdul Haris, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Nazir, Muhammad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: LkiS, 2008
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, t.t
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran agama islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001
- R.I. Kementrian Agama, ‘Al-Qur’an dan Terjemahan”, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013
- Rohidin, *Buku Ajar Pengantar Hukum Islam, Dari Semenanjung Arabia hingga Indonesia*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kulaitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010

Syarifudin, Amir, *Ushul Fiqih Jilid I*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2014

Telaumbanua, Tatema dan Syarifudin Darmawan Harefa, *Belajar berpikir dan bertindak secara praktis dalam dunia pendidikan Kajian untuk Akademis*, Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2020

Tobroni dan Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs DAARUL QUR'AN AL-ISLAMIYYAH LAMPUNG SELATAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Implementasi Metode Demonstrasi
 1. Pengertian Implementasi Metode Demonstrasi
 2. Tujuan Metode Demonstrasi
 3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi
 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi
- B. Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih
 1. Pengertian Pembelajaran Fiqih
 2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

3. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih di MTs
4. Materi Pembelajaran Fiqih dalam Implementasi Metode Demonstrasi
5. Tahapan Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Pengujian Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,


Umar, M.Pd.I
NIP. 19506052007101005

Metro, 10 Januari 2023

Peneliti,


M. Agil Ma'ruf
NPM. 1701010225

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs DAARUL QUR'AN AL-ISLAMIYYAH LAMPUNG SELATAN

A. Pedoman Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditunjukan kepada guru mata pelajaran fiqih dan siswa/siswi MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyyah Lampung Selatan dalam maksud untuk pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih
- b. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan
- c. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara mendalam
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu wawancara :
- c. Lokasi Wawancara :

Pertanyaan

Wawancara dengan guru mata pelajaran

1. Bagaimana bapak mempersiapkan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih?
2. Bagaimana langkah-langkah bapak untuk menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih?
3. Menurut bapak, bagaimanakah peran metode dalam pembelajaran?

4. Bagaimana minat siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih?
5. Bagaimana cara bapak memberikan semangat kepada siswa?
6. Apakah bapak akan menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di tahun-tahun mendatang?

Wawancara dengan siswa

1. Menurut Anda, apakah metode demonstrasi membantu anda dalam pembelajaran fiqih di kelas?
2. Apakah metode demonstrasi cocok dalam pembelajaran fiqih?
3. Bagaimana minat anda dalam pembelajaran fiqih ini dengan metode demonstrasi?
4. Bagaimana kesan anda ketika diminta mendemonstrasikan pelajaran di dalam kelas?

B. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian
2. Dokumen tentang sejarah berdirinya MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyyah Lampung Selatan
3. Dokumen tentang keadaan pengajar, dan siswa di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyyah Lampung Selatan
4. Dokumen tentang fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyyah Lampung Selatan
5. Dokumen yang berkaitan dengan metode demonstrasi untuk mata pelajaran fiqih yang digunakan oleh guru.

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I
NIP 197306052007101005

Metro, 25 Maret 2023
Mahasiswa Ybs,



M. Aqil Ma'ruf
NPM 1701010225

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA

a). Ditujukan Kepada Guru Fiqih MTs Darul Qur'an Al-Islamiyah Lampung

Selatan

Nama : Hasanuddin

Waktu wawancara : 5 April 2023

Tempat wawancara : Ruang Guru

No	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1	Bagaimana bapak mempersiapkan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih?	Kalau untuk mempersiapkan siswanya dalam penerapan metode demonstrasi itu ya tidak membutuhkan persiapan yang khusus, hanya saja untuk mempersiapkan materinya mungkin, karena sebelum menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi harus merumuskan tujuan dan menetapkan langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Tapi ada kalanya juga harus menyiapkan alat kalau memang dibutuhkan untuk demonstrasi
2	Bagaimana langkah-langkah bapak untuk menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih?	Yang pertama tahap persiapan, seperti yang saya sampaikan sebelumnya persiapannya merumuskan tujuan, persiapan langkah-langkah pelaksanaannya, yang ke dua ada tahap pelaksanaan, nah untuk tahap pelaksanaan dibagi ke dalam tiga bagian yaitu langkah pembuka, langkah pelaksanaan dan langkah penutup. Langkah pembuka yaitu saya mengatur tempat duduk siswa dan saya harus pastikan siswa bisa melihat dengan jelas ketika saya sedang mendemonstrasikan, selanjutnya saya mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa serta tugas-tugas yang harus mereka selesaikan, untuk tahap kedua saya mendemonstrasikan dan saya juga memberi kesempatan untuk siswa untuk aktif memikirkan apa yang mereka lihat dari proses demonstrasi, untuk tahap yang terakhir saya memberi tugas untuk siswa sebagai bahan evaluasi
3	Menurut bapak, bagaimanakah peran	Menurut saya, metode itu mempunyai peran yang penting ya dalam pembelajaran, karena

	metode dalam pembelajaran?	metode itu untuk memudahkan proses pembelajaran, kalau dalam pembelajaran tidak menggunakan metode maka sulit untuk bisa mewujudkan apa yang sudah direncanakan. kita juga tahu kalau metode itu menjadi alat ekstrinsik yang punya fungsi juga sebagai pendorong supaya siswa semangat dalam belajar dan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran itu sebagai suatu yang memudahkan guru untuk merencanakan proses dan menyajikan materi pembelajaran
4	Bagaimana minat siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih?	Alhamdulillah dalam pembelajaran fiqih yang menggunakan metode demonstrasi siswa antusias, minat belajarnya tinggi. anak-anak yang biasanya malas-malasan dikelas, ketika menggunakan metode demonstrasi lebih merasa tertarik
5	Bagaimana cara bapak memberikan semangat kepada siswa?	Untuk menumbuhkan rasa semangat belajar siswa saya ya dengan memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan tidak monoton, pemilihan metode yang tepat itu bisa jadi tolak ukur apa siswa merasa jenuh atau antusias dalam belajar, kemudian saya berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tapi terkadang saya juga menciptakan persaingan dan kerjasama di kelas supaya siswa itu punya rasa ingin lebih maju dari teman-temannya yang lain. Namun perlu digaris bawahi jika ingin menciptakan persaingan maka harus berupa persaingan yang sehat, bukan saling menjatuhkan, begitu juga kerjasama, harus kerjasama yang menuju kebaikan bukan untuk hal-hal yang buruk
6	Apakah bapak akan menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di tahun-tahun mendatang?	Saya akan menerapkan metode demonstrasi di tahun yang akan datang apabila dalam pembelajaran membutuhkan metode tersebut untuk mempermudah siswa menerima pembelajaran yang saya sampaikan. Saya juga membutuhkan metode demonstrasi karena metode ini sudah terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa dan bisa menciptakan kelas yang lebih kondusif, menarik dan menyenangkan

b). Ditujukan Kepada Siswa MTs Darul Qur'an Al-Islamiyah Lampung

Selatan

Nama : Farhatun Rizkiyah

Waktu wawancara : 5 April 2023

Tempat wawancara : Halaman Sekolah

No	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1	Menurut Anda, apakah metode demonstrasi membantu anda dalam pembelajaran fiqih di kelas?	Menurut saya, metode demonstrasi sangat membantu saya untuk memahami materi, karena guru mempraktekan secara langsung jadi saya lebih mudah memahaminya, selain itu metode demonstrasi tidak membosankan, saya jadi tahu proses atau urutan melakukan sesuatu seperti praktik sholat
2	Apakah metode demonstrasi cocok dalam pembelajaran fiqih?	Menurut saya, metode demonstrasi sangat cocok untuk pelajaran fiqih apalagi pada materi yang harus diperagakan, metode demonstrasi kan sesuai untuk pembelajaran fiqih seperti sholat atau materi lain yang berupa gerakan-gerakan
3	Bagaimana minat anda dalam pembelajaran fiqih ini dengan metode demonstrasi?	Saya sangat berminat belajar ketika guru menggunakan metode demonstrasi, saya senang mengikuti pembelajaran karena metode ini tidak membosankan, saya juga bisa mendapatkan pengalaman langsung jadi saya mudah memahami materi yang pak guru sampaikan
4	Bagaimana kesan anda ketika diminta mendemonstrasikan pelajaran di dalam kelas?	Kesan saya sih senang karena saya diberi kesempatan untuk belajar mempraktikan secara langsung dan pastinya kalau saya melakukan kesalahan langsung bisa diperbaiki oleh pak guru, terus hal pertama yang saya rasakan ketika melihat pak guru sedang mendemonstrasikan adalah saya merasa lebih semangat karena kadang ada hal yang baru saya ketahui dan bahkan ada hal yang selama ini saya lakukan ternyata salah

Nama : Iqbal Hadiansyah

Waktu wawancara : 5 April 2023

Tempat wawancara : Halaman Sekolah

No	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1	Menurut Anda, apakah metode demonstrasi membantu anda dalam pembelajaran fiqih di kelas?	Menurut saya metode demonstrasi bisa membantu saya dalam pembelajaran karena saya bisa langsung melihat pak guru memperagakan sesuatu yang sudah pak guru jelaskan sebelumnya, saya juga senang kalau belajarnya menggunakan metode demonstrasi apalagi kalau pak guru menggunakan alat bantu pembelajaran dan gambar
2	Apakah metode demonstrasi cocok dalam pembelajaran fiqih?	Menurut saya metode demonstrasi itu pas kalau digunakan pada pembelajaran fiqih, metodenya cocok di pakai kalau ada materi yang butuh penjelasan dengan praktik langsung. saya rasa juga metode ini demonstrasi cocok digunakan karena guru memberi contoh yang bisa kita lihat dan kita bisa menirunya
3	Bagaimana minat anda dalam pembelajaran fiqih ini dengan metode demonstrasi?	Saya minat sekali kalau pak guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode demonstrasi, karena saya lebih mudah paham dan tidak merasa ngantuk dikelas, saya juga merasa kalau menggunakan metode demonstrasi itu saya juga bisa ikut aktif mencontohkan di depan kelas setelah pak guru memperagakan
4	Bagaimana kesan anda ketika diminta mendemonstrasikan pelajaran di dalam kelas?	Saya merasa berkesan kalau diminta untuk mempraktikan materi di depan kelas, karena selain saya bisa belajar saya juga bisa mengetahui secara langsung cara-cara yang sebelumnya saya kurang paham.

LAMPIRAN 4**LEMBAR OBSERVASI
IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH**

Tanggal: 5 april 2023

Waktu: 08.00-09.30

Tempat: Ruang Kelas VII MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah

No	Aspek yang di amati	Keterangan	
		Ya	Tiidak
2	Persiapan Mengajar a. Menentukan tujuan demonstrasi b. Menyiapkan perangkat pembelajaran c. Menentukan langkah-langkah demnstrasi d. Menyiapkan alat	√	
3	Kegiatan Inti a. Menyampaikan dan mendemonstrasikan materi dengan jelas b. Siswa memperhatikan penjelasan guru c. Menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang telah disampaikan d. Membimbing siswa untuk mempraktikan di depan kelas e. Melatih siswa untuk berani maju kedepan dan memberi penjelasan	√	
4	Penutup a. Melakukan evaluasi individu b. Menyimpulkan materi pembelajaran c. Menutup kegiatan pembelajaran	√	

Lampung Selatan, 5 April 2023

Observer

M. Aqil Ma'ruf

NPM : 1701010225

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah : MTs Darul Qur'an Al-Islamiyah Lampung Selatan
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil
Materi Pokok : Shalat Fardhu
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6 x 40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran Peserta didik mampu:

1. Menunjukkan ketentuan dan tata cara *Shalat*
2. Menjelaskan pengertian shalat
3. Menjelaskan Hukum shalat lima waktu
4. Menjelaskan syarat wajib dan syarat sah, rukun dan sunnah shalat
5. Menjelaskan hal yang membatalkan shalat
6. Menjelaskan ketentuan waktu dan tata cara shalat wajib
7. Mendemonstrasikan tata cara shalat wajib berjamaah.
8. Menunjukkan keutamaan shalat wajib berjamaah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

No.		Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
1	1.8	Memahami ketentuan <i>shalat</i> Fardhu	<ol style="list-style-type: none">1. Menunjukkan ketentuan dan tata cara Shalat2. Menjelaskan pengertian shalat3. Menjelaskan Hukum shalat lima waktu4. Menjelaskan syarat wajib dan syarat sah shalat5. Menjelaskan rukun shalat6. Menjelaskan sunnah shalat7. Menjelaskan hal yang membatalkan shalat8. Menjelaskan ketentuan waktu dan tata cara shalat wajib
2	2.8	Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui hukum shalat berjamaah2. Mendemonstrasikan tata cara shalat wajib berjamaah.3. Menjelaskan ketentuan imam dan makmum shalat4. Menunjukkan keutamaan shalat wajib Berjamaah

3	3. 8	Mempraktikkan shalat berjamaah	1. Mempraktikkan shalat wajib secara berjamaah di lingkungan sekolah
4	4. 8	Menghayati perilaku demokratis sebagai implementasi dari shalat Berjamaah	1. Menguraikan manfaat sosial shalat berjamaah

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

1. Ketentuan dan tata cara Shalat
2. Pengertian shalat
3. Hukum shalat lima waktu
4. Syarat wajib dan syarat sah shalat
5. Rukun shalat
6. Sunnah shalat
7. Hal yang membatalkan shalat
8. Ketentuan waktu dan tata cara shalat wajib

Pertemuan Kedua :

1. Hukum shalat berjamaah
2. Tata cara shalat wajib berjamaah.
3. Ketentuan imam dan makmum shalat
4. Keutamaan shalat wajib berjamaah

Pertemuan Ketiga

1. Praktik shalat wajib secara berjamaah di lingkungan sekolah
2. Manfaat sosial shalat berjamaah

D. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Modeling
3. Praktik/Demonstrasi

E. Sumber Belajar

1. Buku Teks Siswa PAI dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas 7 Penerbit Erlangga
2. Buku lainnya

F. Media Pembelajaran

1. *Media*
 - a. Video Pembelajaran
 - b. Tayangan Power Point

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan, seperti

cerita motivasi.

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* materi sebelumnya dan mengaitkan materi tentang ketentuan *Shalat* wajib berjamaah
6. Beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
7. Metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi.

Pelaksanaan

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru atau mencermati gambar atau tayangan visual/film tentang *Shalat* berjamaah, secara klasikal atau individual.
2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas diskusi sesuai dengan temayang telah ditentukan.
3. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tentang *Shalat* berjamaah.
5. Guru menyampaikan gambaran teknis dan memberikan contoh tentang tata cara *Shalat* berjamaah sesuai dengan langkah/urutan yang telah disampaikan.
6. Guru meminta peserta didik untuk memeragakan *Shalat* berjamaah dengan ma'mum masbuk.
7. Secara bergantian masing-masing kelompok mempraktikkan *Shalat* berjamaah.
8. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik *Shalat* berjamaah.
9. Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah “Lupa *Shalat* Berjamaah”.
10. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah “Lupa *Shalat* Berjamaah”.
11. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
12. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Evaluasi Tertulis
2. Evaluasi Lisan
3. Evaluasi Praktis



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 00/In.28/J/TL.01/00/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala MTs DAARUL QURAN AL-
ISLAMİYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **M. AQIL MARUF**
NPM : [1701010225](#)
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH PADA SISWA MTs DAARUL
QURANAL-ISLAMİYAH

untuk melakukan prasurvey di MTs DAARUL QURAN AL-ISLAMİYAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP [19780314 200710 1 003](#)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL QUR'AN AL ISLAMIYAH
NSM : 121218010105 NPSN : 69975993
KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
Jl. Stadion Jati Baru Desa Kedaton Kalianda Lampung Selatan Pos 35364
STATUS TERAKREDITASI B



Nomor : 029/YDQAI/MTs/XII/2022
Lampiran :
Perihal : Balasan Permohonan Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURUL HALIMAH, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul Qur'an AL Islamiyah

Menerangkan bahwa :

Nama : M. AQIL MARUF
NPM : 1701010225
Mahasiswa : Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan Pra Survey pada Madrasah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**" EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH PADA SISWA
MTs DAARUL QUR'AN AL ISLAMIYAH"**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

'Wassalamua'laikum Wr. Wb

Kalianda, 08 Desember 2022

Kami,
Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul Qur'an
AL ISLAMIYAH
NURUL HALIMAH, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1162/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **M. AQIL MARUF**
NPM : 1701010225
Semester : 12 (Dua Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH DI MTS DAARUL QURAN AL-ISLAMİYAH
LAMPUNG SELATAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1427/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS DAARUL QURAN AL-
ISLAMIYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1428/In.28/D.1/TL.01/03/2023,
tanggal 28 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **M. AQIL MARUF**
NPM : 1701010225
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DAARUL QURAN AL-ISLAMIYAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MTS DAARUL QURAN AL-ISLAMIYAH LAMPUNG SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL QUR'AN AL ISLAMIYAH
NSM : 121218010105 NPSN : 69975993
KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
Jl. Stadion Jati Baru Desa Kedaton Kalianda Lampung Selatan Pos 35364
STATUS TERAKREDITASI B



Nomor : 055/YDQAI/MTS/V/2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kalianda, 11 April 2023

Kepada Yth,
Wakil Dekan I
IAIN Metro
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-1427/In.28/D.1/TL.00/03/2023. Hal : Mengadakan Penelitian Tertanggal 05 April 2023 , maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul Qur'an Al-Islamiyah dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **M AQIL MARUF**
NPM : 1701010225
SEMESTERAN : 12 (Dua belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan penelitian di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah pada 05 April 2023 s/d seterusnya guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS DAARUL QUR'AN AL-ISLAMIYAH LAMPUNG SELATAN**".

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamualaikum Wr Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1428/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **M. AQIL MARUF**
NPM : **1701010225**
Semester : **12 (Dua Belas)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS DAARUL QURAN AL-ISLAMIYAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MTS DAARUL QURAN AL-ISLAMIYAH LAMPUNG SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP **19670531 199303 2 003**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M Aqil Ma'ruf
NPM : 1701010225

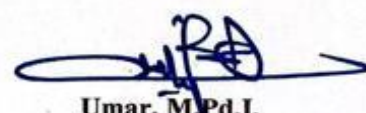
Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/25 /5		Bimbingan Bab 1.2.3 - perbaiki penulisan sesuai dengan pedoman skripsi - Font yang di gunakan untuk tulisan Arab di ganti menggunakan Font Naskhi Jarak antar paragraf dengan alenia harus sama	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M Aqil Ma'ruf
NPM : 1701010225

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/3	✓	Ace Bab I - III lanjutan bab ADD ~	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19760605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M Aqil Ma'ruf
NPM : 1701010225


Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<i>bimbingan outline cari sumber acuan terkait subjudul pada bab 2 terkait dengan metode demonstrasi dan pembelajaran di fiqih</i>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Umar, M.Pd.I
NIP. 19710605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : M. Aqil Ma'ruf
NPM : 1701010225

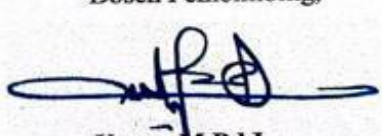
Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24/03/2023	<u>Bimbingan APD:</u> Daftar Pertanyaan wawancara dikembangkan lagi, supaya dapat menggali informasi secara mendalam.	
	27/03/2023	ACC APD Selanjutnya silahkan ajukan surat izin Riset dan lakukan penggalan data di lokasi penelitian. Setelah seluruh data penelitian diperoleh, selanjutnya Susun Bab IV dan V. Note: Gunakan selalu Buku Pedoman sebagai acuan sistematika dan Penulisan setiap Bab dalam skripsi.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing,


Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M Aqil Ma'ruf
NPM : 1701010225

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/23 /6		<ul style="list-style-type: none">- Nuansa proposal di lulu nyaka- tulisan skalah di benar kanAbsorak *- mengacu pada bab 5 do orangka- tidak terfambun geoma salahan- jawaban? blom ada perbanyak penelitian- lembar pengantar belum adaDaftar pustaka *- Pda- wawan cara tidak mas uk	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M Aqil Ma'ruf
NPM : 1701010225

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/23 /6	✓	Ace Bab I - II Dapat dimasukkan ke dalam bab I dan II atau dapat dimasukkan ke dalam bab I dan II No: - cek kembali tulisan akhir surat dan paragraf - cek lagi bagian lain - cek lagi bagian lain A	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Unfar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-09/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2022


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : M. Aqil Ma'ruf
NPM : 1701010225

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 14 November 2022
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-565/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M. Aqil Maruf
NPM : 1701010225
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701010225

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 31 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs DARUL QUR'AN AL-ISLAMIYAH LAMPUNG SELATAN

by M. Aqil Ma'ruf Npm. 1701010225

Submission date: 12-Jun-2023 10:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2114136559

File name: SKRIPSI_M.AQIL_MA_RUF.docx (259.84K)

Word count: 10905

Character count: 70880

14/06/2023
Aqil Ma'ruf Npm

IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MTs DARUL QUR'AN AL-ISLAMIAH LAMPUNG SELATAN

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	13%
2	ejournal.staindirundeng.ac.id Internet Source	5%
3	files1.simpkb.id Internet Source	5%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 5%

14/06/2023
Sherbon ul

Dokumentasi Wawancara dengan Guru Fiqih MTs Daarul Qur'an Lampung Selatan



Dokumentasi Wawancara dengan Siswa dan Siswi MTs Daarul Qur'an Lampung Selatan



**Dokumentasi Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih
MTs Daarul Qur'an Lampung Selatan**



RIWAYAT HIDUP



M.Aqil Ma'ruf dilahirkan di Pasuruan, Kalianda, Kab. Lampung Selatan Provinsi Lampung pada tanggal 13 Juli 1998. Anak ketiga dari pasangan Bapak M. Salim dan Ibu Hartini (Almh). Penulis menempuh pendidikan awal di SD 1 Pasuruan dan lulus pada tahun 2011.

Kemudian melanjutkan pendidikan menengah di MTS Terpadu Ushuluddin dan lulus pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di MA Terpadu Ushuluddin dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan kependidikan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam.